

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan saintifik, model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan saintifik, dan model *Problem Based Learning* (PBL) bermediakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan saintifik. Pada kelas eksperimen 1 yang mencapai KKM sebanyak 12,5 %, pada kelas eksperimen 2 sebanyak 54,1 %, dan pada kelas eksperimen 3 sebanyak 87,5 %.
2. Ada perbedaan sikap sosial siswa dalam pembelajaran materi konsep mol. Pada kelas eksperimen 1 yang mencapai kriteria tinggi sebanyak 50 %, pada kelas eksperimen 2 sebanyak 45,8 %, dan pada kelas eksperimen 3 sebanyak 41,7 %.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara sikap sosial dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi konsep mol yang dibelajarkan melalui pendekatan saintifik, dengan nilai signifikan 0,005.
4. Terdapat korelasi yang signifikan antara sikap sosial dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi konsep mol yang dibelajarkan dengan model PBL melalui pendekatan saintifik, dengan nilai signifikan 0,006.
5. Terdapat korelasi yang signifikan antara sikap sosial dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi konsep mol yang dibelajarkan dengan model PBL bermediakan LKS melalui pendekatan saintifik, dengan nilai signifikan 0,000.
6. Terdapat perbedaan yang nyata pada rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan berbeda, yakni yang dibelajarkan dengan pendekatan saintifik dengan rata-rata 64.79, yang dibelajarkan dengan model PBL melalui pendekatan saintifik dengan rata-rata 72.91, dan yang dibelajarkan dengan

model PBL bermediakan LKS melalui pendekatan saintifik dengan rata-rata 79.58.

5.2. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Sekolah hendaknya lebih memperhatikan pelaksanaan kurikulum 2013 serta sistem penilaian yang dikelompokkan ke dalam tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik, supaya pembelajaran yang dilakukan benar-benar bertitik tolak dari kurikulum tersebut serta siswa/i diberikan pemahaman yang baik agar mutu pendidikan di sekolah, khususnya SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige, dan secara umum seluruh SMA di Indonesia dapat meningkat.
2. Guru hendaknya memperhatikan model dan media yang tepat yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang lebih efektif. Kombinasi antara model dan media pembelajaran yang digunakan sebaiknya disetarakan dengan kondisi dari siswa yang diajarkan. Seperti dalam penelitian ini, penggunaan model PBL saja tidak cukup efektif dalam memberikan perbedaan yang signifikan untuk hasil pembelajaran. Namun, kombinasi dengan media LKS, dan pemberian contoh serta masalah dari kehidupan sehari-hari lebih menarik minat siswa dalam belajar.